

**PENYESUAIAN DIRI REMAJA
PASCA PERCERAIAN ORANG TUA**

SKRIPSI



Disusun oleh :

BUDI WICAKSONO

2015-60-060

PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS MURIA KUDUS

2020

**PENYESUAIAN DIRI REMAJA
PASCA PERCERAIAN ORANGTUA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi

Universitas Muria Kudus Untuk Memenuhi Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi



Disusun oleh :

BUDI WICAKSONO

2015-60-060

PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS MURIA KUDUS

2020

HALAMAN PENGESAHAN

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi

Fakultas Psikologi Universitas Muria Kudus dan

Diterima Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Pada Tanggal

23 FEB 2021

Mengesahkan Fakultas Psikologi Universitas Muria Kudus

Dekan,



(Iranita Herwi Mahurdayani, S.Psi, M.Psi)

Dewan Penguji

1. Fajar Kawuryan, S.Psi, M.Si
2. RR. Dwi Astuti, S.Psi, M.Psi
3. Ridwan Budi Pramono, S.Psi, M.A

Tanda Tangan



HALAMAN PERSETUJUAN

PENYESUAIAN DIRI REMAJA PASCA PERCERAIAN ORANG TUA

Yang diajukan oleh :

BUDI WICAKSONO

2015-60-060

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Dewan Penguji

Telah disetujui oleh :

Pembimbing Utama



Fajar Kawuryan, S.Psi, M.Si

Tanggal ..2.3.FEB..2021

Pembimbing Pendamping



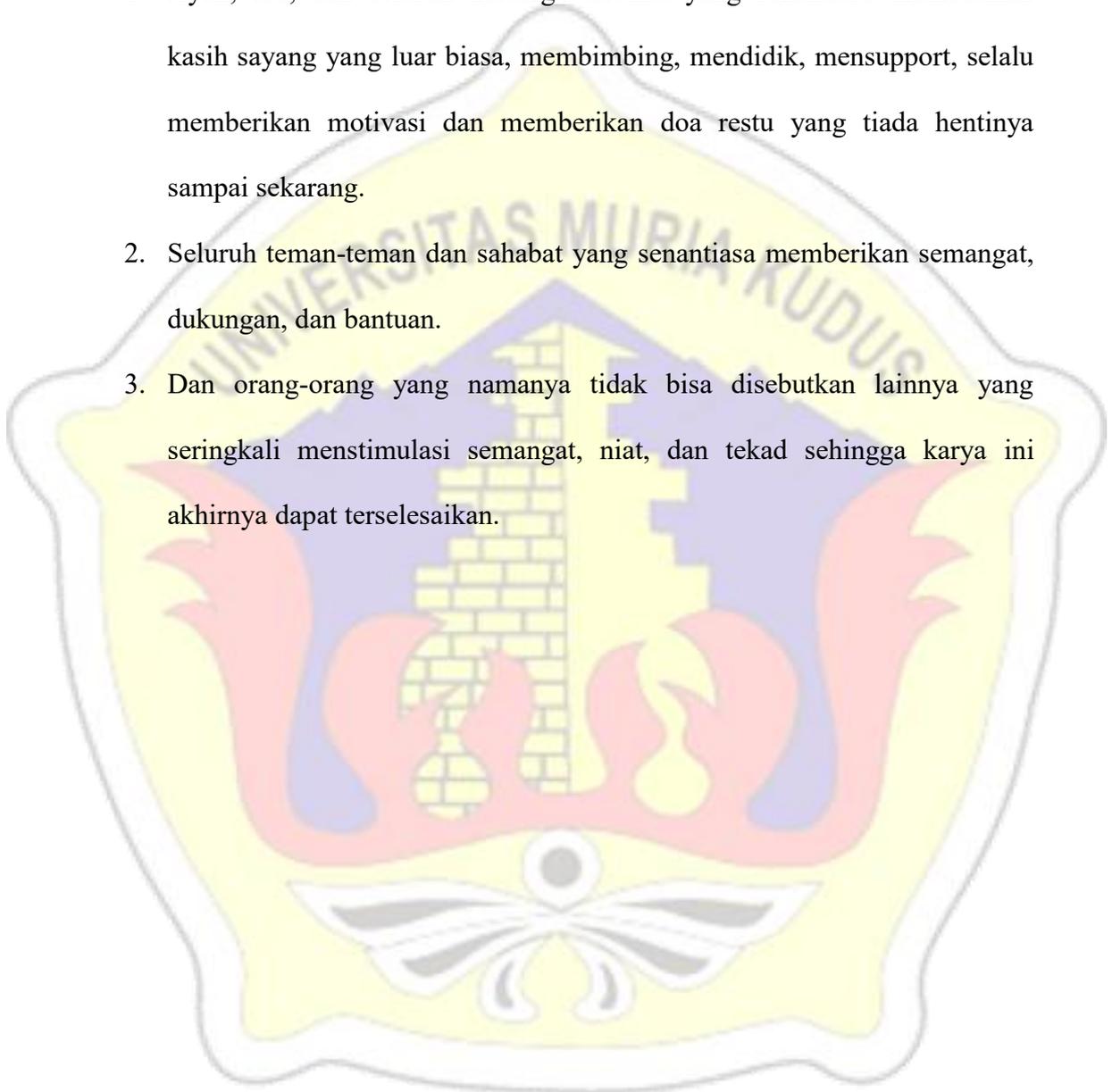
Mohammad Khasan, S.Psi, M.Si

Tanggal ..2.3.FEB..2021

PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini saya persembahkan kepada :

1. Ayah, ibu, dan seluruh keluarga tercinta yang senantiasa memberikan kasih sayang yang luar biasa, membimbing, mendidik, mensupport, selalu memberikan motivasi dan memberikan doa restu yang tiada hentinya sampai sekarang.
2. Seluruh teman-teman dan sahabat yang senantiasa memberikan semangat, dukungan, dan bantuan.
3. Dan orang-orang yang namanya tidak bisa disebutkan lainnya yang seringkali menstimulasi semangat, niat, dan tekad sehingga karya ini akhirnya dapat terselesaikan.



MOTTO

“Dalam hidup, ada hal yang mungkin sebaiknya tetap jadi misteri, yang tak perlu untuk dicari tahu, ataupun untuk diperbaiki.”

“Teruslah berusaha, hingga masalahmu dapat membuatmu lumpuh tak berdaya, atau bahkan hingga mati untuk selamanya. Karena itulah yang akan menjadi salah satu bukti nyata, bahwa kamu pernah hidup dalam sebuah realita.”

“Finally, God always gave me the answers. At the most unexpected times, and only when I most needed it. It hurts. But that’s okay, and thank you.”

“Life is not a race. Enjoy it.”

(Budi Wicaksono)

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Penyesuaian Diri pada Remaja pasca Perceraian Orang Tua” untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana (S1) dalam ilmu bidang Psikologi.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak yang sungguh berarti dan berharga bagi penulis, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Iranita Hervi Mahardayani, S.Psi, M.Psi selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muria Kudus sekaligus dosen wali yang telah berkenan memberikan izin serta memberikan arahan dan membimbing penulis dalam setiap permasalahan selama studi.
2. Fajar Kawuryan, S.Psi, M.Si selaku dosen pembimbing pertama yang telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, serta masukan dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
3. Mohammad Khasan, S.Psi, M.Si selaku dosen pembimbing kedua yang telah meluangkan waktu disela kesibukannya dan dengan sabar membimbing, memberikan petunjuk, serta memberikan ilmu yang sangat berarti bagi penulis.

4. Segenap bapak dan ibu dosen pengajar di Fakultas Psikologi yang telah memberikan banyak pengetahuan secara teoritis dan praktis bagi penulis.
5. Seluruh staff tata usaha Fakultas Psikologi Universitas Muria Kudus yang telah membantu penulis dalam mengurus surat perijinan dan berbagai permasalahan akademik selama studi.
6. Bapak dan Ibu tercinta yang senantiasa memberikan dukungan, kasih sayang yang luar biasa, serta do'a yang selalu menyertai penulis.
7. Untuk teman-teman seperjuangan Psikologi angkatan 2015 khususnya kelas B yang telah membantu, berbagi ilmu dan mendukung penyelesaian skripsi ini dengan caranya masing-masing.
8. Untuk teman-teman seperjuangan yang begitu loyal dan *supportive* bagi penulis, yaitu Seno, Shofa, Dimas, Dwi A, Agung, Danang, Al, Adi, Umam dan Amar.
9. Semua pihak yang telah membantu dan juga berkontribusi selama proses penulisan skripsi ini dari awal hingga akhir.
10. Serta tidak lupa, penulis ucapkan terima kasih kepada orang-orang di sekitar penulis dan orang-orang yang namanya tidak bisa disebutkan lainnya yang seringkali menstimulasi semangat, niat, dan tekad bagi penulis untuk sesegera mungkin menyelesaikan penulisan skripsi ini dan juga untuk menyelesaikan studi.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam skripsi ini, oleh karena itu penulis berkenan menerima saran yang sifatnya membangun untuk melengkapi kekurangan dan menyempurnakan bagi tulisan-tulisan penelitian selanjutnya. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya tentang penyesuaian diri dalam bidang psikologi perkembangan. Atas perhatiannya, penulis ucapkan sekian dan terima kasih.



Kudus, 1 Febuari 2021

Penulis

Budi Wicaksono

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN PENGESAHAN..... | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN..... | ii |
| PERSEMBAHAN..... | iii |
| MOTTO..... | iv |
| PRAKATA..... | v |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| DAFTAR TABEL..... | x |
| DAFTAR GAMBAR..... | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xii |
| ABSTRAK..... | xiii |
| ABSTRACT..... | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Tujuan Penelitian..... | 8 |
| C. Manfaat Penelitian..... | 8 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 9 |
| A. Penyesuaian Diri Remaja..... | 9 |
| 1. Pengertian Penyesuaian Diri..... | 9 |
| 2. Aspek Penyesuaian Diri..... | 11 |
| B. Perceraian Orang Tua..... | 13 |
| C. Dinamika Penyesuaian Diri Remaja Pasca Perceraian Orang Tua..... | 14 |
| D. Skema Alur Pikir..... | 16 |

| | |
|--------------------------------------|----|
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 17 |
| A. Metode Penelitian Kualitatif..... | 17 |
| B. Ciri-Ciri Kualitatif..... | 19 |
| C. Subjek Penelitian..... | 21 |
| D. Metode Pengumpulan Data..... | 22 |
| E. Metode Analisis Data..... | 24 |
| F. Kredibilitas Penelitian..... | 26 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN..... | 29 |
| A. Persiapan Penelitian..... | 29 |
| B. Pelaksanaan Penelitian..... | 29 |
| C. Hasil Penelitian..... | 31 |
| 1. Subjek 1..... | 31 |
| 2. Subjek 2..... | 43 |
| 3. Subjek 3..... | 54 |
| D. Tabel Analisis..... | 65 |
| E. Kredibilitas Penelitian..... | 75 |
| F. Pembahasan..... | 77 |
| BAB V PENUTUP..... | 83 |
| A. Kesimpulan..... | 83 |
| B. Saran..... | 85 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 86 |

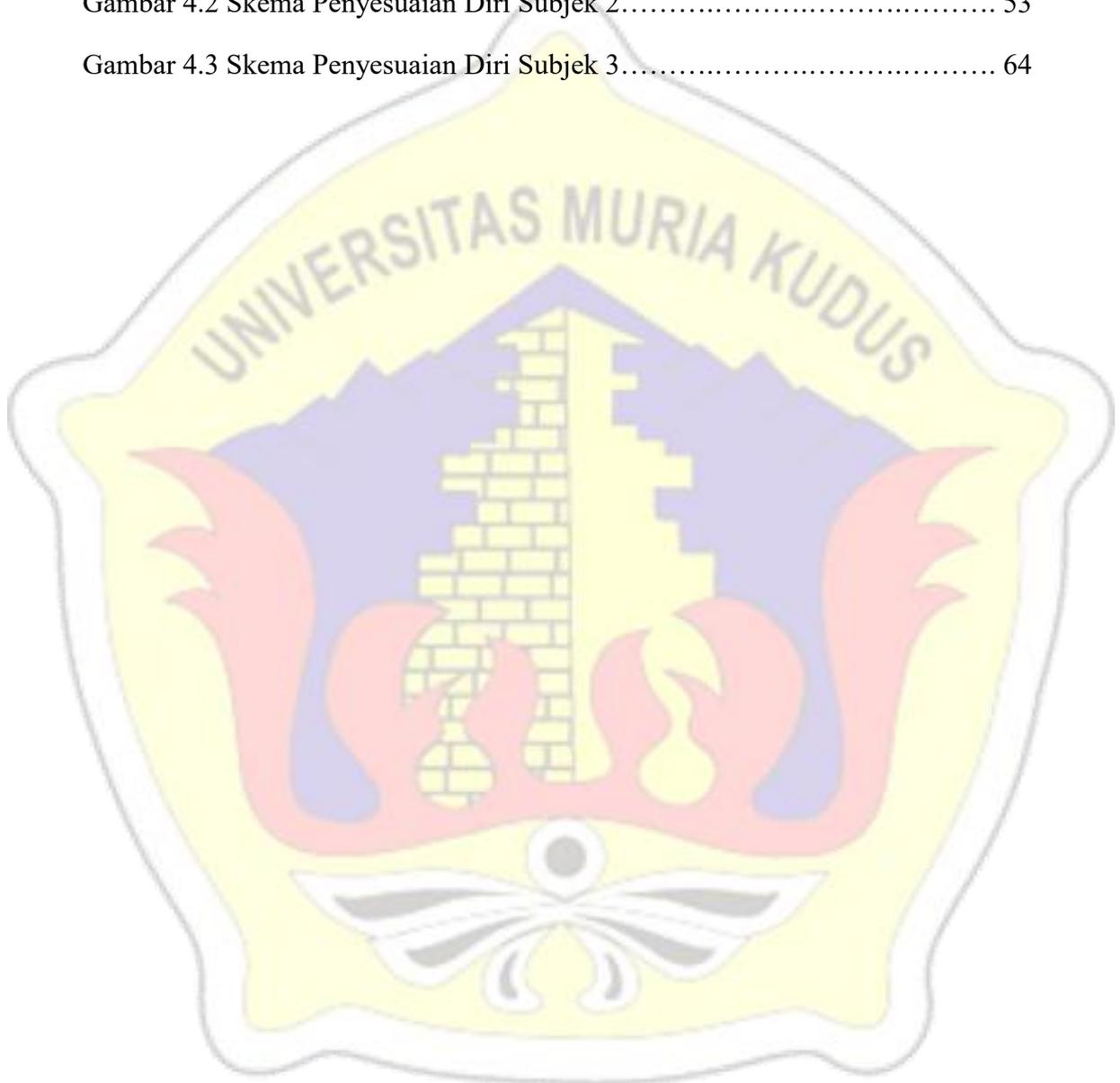
DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 4.1 Tabel Jadwal Pertemuan Pelaksanaan Penelitian..... | 30 |
| Tabel 4.2 Tabel Analisis..... | 65 |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2.1 Skema Alur Pikir | 16 |
| Gambar 4.1 Skema Penyesuaian Diri Subjek 1..... | 42 |
| Gambar 4.2 Skema Penyesuaian Diri Subjek 2..... | 53 |
| Gambar 4.3 Skema Penyesuaian Diri Subjek 3..... | 64 |



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I - INSTRUMEN OBSERVASI dan INSTRUMEN WAWANCARA

Lampiran II - TRANSKRIP WAWANCARA

Lampiran III - KODING

Lampiran IV - SURAT PERNYATAAN

Lampiran V - SCREENING JUDUL



PENYESUAIAN DIRI REMAJA PASCA PERCERAIAN ORANG TUA

ABSTRAK

Perceraian adalah putusnya sebuah hubungan pernikahan yang terjadi pada pasangan suami dan istri. Perceraian merupakan titik akhir dari masalah-masalah dalam rumah tangga yang tidak dapat terselesaikan dengan baik dan hubungan pernikahan tidak lagi dapat dipertahankan. Perceraian orang tua menimbulkan sebuah fenomena dimana remaja yang merupakan anak dari keluarga yang bercerai mengalami dampak secara psikologis akibat dari imbas peristiwa perceraian orang tua tersebut, salah satunya yaitu masalah penyesuaian diri. Penyesuaian diri adalah proses yang terjadi pada individu dalam bereaksi merespon mental dan perubahan dengan tujuan untuk mengatasi ketegangan maupun konflik secara sehat dan efektif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis aspek-aspek penyesuaian diri pada remaja yang mengalami perceraian orang tua. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi serta menggunakan metode pengambilan data melalui observasi dan wawancara. Subjek dalam penelitian ini yaitu tiga remaja berusia 17-20 tahun yang mengalami perceraian orang tua dalam kurun waktu satu tahun dan berdomisili di desa Klumpit Kabupaten Kudus. Data yang diperoleh sudah diuji keabsahannya menggunakan metode triangulasi, melalui tahapan koding, serta dianalisis dengan teori penyesuaian diri. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penyesuaian diri pada remaja yang mengalami perceraian orang tua dapat dilihat dari enam aspek penyesuaian diri yang terdiri dari sikap terhadap diri sendiri, persepsi terhadap realita, integrasi, kompetensi, otonomi, dan pertumbuhan aktualisasi diri. Pada subjek I, subjek mengalami masalah penyesuaian diri yang ditunjukkan dari aspek sikap terhadap diri sendiri, persepsi terhadap realita, integrasi, dan kompetensi. Subjek W mengalami masalah penyesuaian diri yang ditunjukkan dari aspek sikap terhadap diri sendiri, integrasi, dan kompetensi. Sedangkan subjek S mengalami masalah penyesuaian diri yang ditunjukkan dari aspek sikap terhadap diri sendiri, persepsi terhadap realita, dan integrasi.

Kata kunci : Perceraian orang tua, penyesuaian diri, remaja

ADOLESCENT SELF ADJUSTMENT AFTER PARENTAL DIVORCE

ABSTRACT

Divorce is a break in a marital relationship that occurs between a husband and wife couple. Divorce is the end point of problems in the household that cannot be resolved properly and the marriage relationship can no longer be maintained. The parental divorce causes a phenomenon in which adolescents who are children of divorced families experience a psychological impact as a result of the effects of the parents' divorce, like self adjustment problem. Self adjustment is a process that occurs in individuals reacting to mental responses and changes with the aim of dealing with tension and conflict in a healthy and effective manner. The purpose of this study was to analyze the aspects of self adjustment in adolescents experiencing parental divorce. This research is a qualitative study with a phenomenological approach and uses data collection methods through observation and interviews. The subjects in this study were three adolescents aged 17-20 years who experienced parental divorce within one year and live in the village of Klumpit, Kudus Regency. The validity of the data being tested has been tested using the triangulation method, through coding stages, and analyzed by self adjustment-theory. The results of this study indicate that self adjustment in adolescents who experience parental divorce can be seen from six aspects of self adjustment which consist of attitudes towards themselves, perceptions of reality, integration, competence, autonomy, and self actualization growth. In subject I, the subject experiences self adjustment-problems which are shown from the aspects of attitudes towards themselves, perceptions of reality, integration, and competence. Subject W experiences self adjustment-problems which are shown from the aspects of attitude towards oneself, integration, and competence. Meanwhile, subject S experiences self adjustment-problems which are shown from the aspects of attitudes towards themselves, perceptions of reality, and integration.

Keywords: Parental divorce, self adjustment, adolescents